

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi nilai-nilai keislaman dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen berbasis pada nilai-nilai keislaman yang terintegrasi dalam seluruh aspek pendidikan, baik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, serta sikap religius ditanamkan secara konsisten melalui pembiasaan ibadah, penguatan akhlak, dan lingkungan sekolah yang bernuansa Islami. Melalui kegiatan seperti salat berjamaah, pembacaan doa dan Al-Qur'an rutin, serta keteladanan guru sebagai figur pendidik, siswa diarahkan untuk tidak hanya memahami ajaran Islam secara teori, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepala sekolah SMP NU Sunan Giri Kepanjen telah menunjukkan peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh aspek kegiatan sekolah. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan visi misi Islam, pengembangan kurikulum yang bernuansa keislaman, serta pembiasaan ibadah dan akhlak mulia

dalam keseharian siswa. Dengan menciptakan budaya sekolah yang religius dan memberikan keteladanan, kepala sekolah berhasil membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter Islami secara menyeluruh dan berkelanjutan.

3. Beberapa kendala yang sering ditemui dalam pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai keislaman di sekolah antara lain adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap ajaran agama, keterbatasan waktu dalam pembelajaran, perbedaan latar belakang sosial dan budaya siswa, serta pengaruh negatif dari lingkungan luar yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat direkomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun karyawan diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam lingkungan sekolah. Tidak kalah penting juga membuat dan menerapkan kegiatan-kegiatan keislaman disekolah sesuai dengan keadaan, kebutuhan dan tujuan yang diperlukan. Adapun salah satu yang perlu ditambahkan dalam kegiatan disekolah adalah pemberian *reward* (penghargaan) bagi peserta didik yang berprestasi baik dalam segi akademik atau non akademik, agar siswa semakin terpacu berlomba-lomba dalam berprestasi.

2. Kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam untuk dapat terus meningkatkan dan memaksimalkan jam pelajaran pendidikan agama islam, dan memberikan tugas-tugas tertentu sebagai penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan. Karena semakin baik guru dalam mengelolah pembelajaran akan berdampak kepada tumbuh dan berkembangnya pola pikir siswa.
3. Kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam yang berhadapan langsung dengan peserta didik diharapkan untuk dapat mempertahankan, meningkatkan, dan memperbaiki pembelajaran pendidikan agama islam, dan memberi perhatian khusus kepada siswa yang dianggap kurang mampu dalam merespon, dan berpikir. Melalui pendekatan emosional antara pendidik dan siswa diharapkan menjadi motivasi dalam mengikuti pembelajaran.
4. Kepada para siswa, hendaknya aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran sehingga suasana belajar akan terlaksana dengan baik dan lebih efektif. Dengan keefektifan kegiatan pembelajaran maka akan semakin mudah siswa dalam mencapai tujuan implementasi nilai-nilai keislaman tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya),
- Abuddin Nata, 2001. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid: Studi Pemikiran Tasawuf AL-Ghazali*, (Jakarta: Grafindo Persada)
- Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, 2004 *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, 1 ed. (Depok: Kencana)
- Anindia Nur Amalia dan M. Ilham Karisma, 2020. “Pemanfaatan Era Revolusi Industri 4.0 Sebagai Upaya Penunjang Pendidikan Karakter Peserta Didik”, *Articel Proceeding of The ICECRS*, (Vol. 8, Tahun)
- B.A. Rukiyanto, 2021. *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*, 1 ed. (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press)
- Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang 2023.*
- Dedy Mulyana, 2006. *Metodologi Kualitatif: Paradigma dan Ilmu komunikasi dan Ilmu sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Dian Arif Noor Pratama, 2019 “*Tantangan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Membentuk Kepribadian Muslim*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 03, No. 01)
- Hilyah Ashoumi dan Habil Syahril Haj, 2023. *Pendidikan Karakter Islam*, (Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)
- Lexy J. Moeloeng, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- M. Ladzi Safrony, 2013. *Al-Ghazali Berbicara tentang Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aditya Media Publishing)
- Masduki Duryat, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2016), 119.
- Mira Silfia. 2018. “*Penguatan Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*”, *Jurnal Prosding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Meda*, (Volume 2)

- Muhaimin, 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers,)
- Muhamad Abdul Qadir Ahmad, 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Muhammad Subhan Iswahyudi dkk, 2023 *Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (Arah Pendidikan di Masa Depan)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia)
- Mukhamad Murdiono, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (<http://uny.ac.id>, diakses 07 Januari 2018)
- Novan Ardy Wiyani, 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta)
- Purwanto Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Rosdakarya.)
- Samsul Nizar, 2002 *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press)
- Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, 2004. *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Zakiah Daradjat, dkk, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara)